

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdapat banyak sekali daerah wisata yang indah. Jawa Barat menjadi salah satu tujuan favorit para wisatawan lokal maupun asing, karena terdapat tempat-tempat objek wisata alam yang jadi unggulan, antara lain gunung Tangkuban Perahu, Kawah putih, Pemandian Air Panas Ciater, Ciwidey, Pangalengan dan masih banyak lagi wisata yang indah yang belum diketahui oleh masyarakat. Kabupaten Bandung menjadi tujuan dari wisatawan untuk keindahan alam dan pariwisatanya yang banyak diabadikan kedalam bentuk foto. Daerah Bandung Selatan ini memang banyak menyuguhkan wisata alam yang menarik, diantaranya adalah daerah Ciwidey dan Pangalengan.

Situ Cisanti adalah salah satu dari pariwisata yang terletak didaerah Pangalengan Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Situ Cisanti adalah sebuah danau yang menjadi hulu dari sungai Citarum, sungai yang terpanjang di Jawa Barat. Panjang dari sungai Citarum adalah sekitar 300 km. Wisata alam ini terdapat banyak keindahan yaitu dikelilingi oleh pohon Pinus dan pohon Kayu Putih. Situ Cisanti juga banyak dijadikan sebagai tempat kemping oleh beberapa wisatawan dan anggota Pramuka.

Situ Cisanti juga memiliki beberapa peraturan untuk menjaga kelestarian lingkungan diantaranya tidak boleh membawa makanan ke dalam kawasan Situ Cisanti untuk mencegah pengunjung membuang sampah sembarangan, tidak boleh memancing di danau dan apabila ingin berkemah harus izin terlebih dahulu kepada pengelola.

Menurut pengelola pada beberapa tahun kebelakang (2015-2017) data pengunjung ke wisata Situ Cisanti mengalami pasang surut jumlah pengunjung. Hal itu diakibatkan karena masalah fasilitas yang kurang memadai sehingga pengunjung tidak ingin datang kembali ke Situ Cisanti. Hal yang menjadi salah satu alasan terhadap peningkatan jumlah pengunjung ke Situ Cisanti yaitu karena ada

beberapa lokasi yang menjadi *spot* untuk para pengunjung untuk mengabadikan kedatangannya ke Situ Cisanti antara lain lokasi Kilometer 0 Sungai Citarum, adanya Dermaga mini, adanya area perkemahan untuk bersantai dan memasang *hammock* dan situs peninggalan Dipati Ukur.

Sebenarnya target sasaran wisata alam Situ Cisanti ini adalah pelajar, mahasiswa dan orang tua. Setelah melakukan observasi ke lapangan pada tanggal 17 Januari 2018 para pengunjung banyak yang berasal dari kaum pelajar diatas 18 tahun yang sengaja datang ke Situ Cisanti yang hanya sekedar untuk berfoto di beberapa lokasi yang ada di Situ Cisanti.

Setelah melakukan pengamatan dengan melakukan kuisisioner kepada para pengunjung ditempat wisata Situ Cisanti, terdapat beberapa permasalahan diantaranya, sebanyak 58% dari 60 pengunjung atau sekitar 36 orang yang datang tidak mengetahui jalan terdekat menuju lokasi 0 Kilometer Citarum.

Menurut data dari hasil kuisisioner yang dilakukan kepada pengunjung ke kawasan Situ Cisanti 75% dari 60 pengunjung 45 orang yang datang tidak mengetahui beberapa aturan yang dibuat oleh pengelola Situ Cisanti diantaranya para pengunjung tidak boleh membawa makanan dan minuman ke kawasan Situ Cisanti. Pengelola sengaja mengeluarkan peraturan seperti itu karena untuk mengantisipasi pengunjung yang membuang sampah sembarangan dikawasan Situ Cisanti.

Menurut kuisisioner yang dilakukan kepada para pengunjung yang datang ke Kawasan Situ Cisanti sebanyak 80% dari 60 pengunjung yang datang mayoritas tidak mengetahui sumber mata air yang ada di Situ Cisanti. Jadi mayoritas pengunjung atau sekitar 48 orang tidak mengetahui mata air Situ Cisanti.

Oleh sebab itu dengan banyaknya permasalahan yang ada di Situ Cisanti, penulis membuat perancangan mengenai Situ Cisanti, dengan tujuan agar para pengunjung mengetahui lokasi-lokasi yang ada dikawasan Situ Cisanti.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang didapatkan dari Situ Cisanti yaitu:

1. Banyak orang yang tidak mengetahui jalan terdekat menuju lokasi Kilometer Citarum.
2. Banyak pengunjung yang tidak mengetahui aturan-aturan yang ada dikawasan Situ Cisanti.
3. Banyak orang yang tidak mengetahui letak dari sumber mata air Situ Cisanti.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penjelasan yang terdapat dilatar belakang, maka masalah yang akan dibahas pada perancangan kali ini yaitu:

1. Bagaimana agar pengunjung mengetahui lokasi-lokasi wisata yang ada Situ Cisanti?

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar perancangan ini bisa lebih mendalam dan fokus kepada inti dari masalahnya maka penulis membatasi masalah yang ada untuk bisa tercapainya tujuan diantaranya:

1. Perancangan ini hanya ditujukan kepada para pengunjung yang ada dikawasan Situ Cisanti pada tanggal 17 Januari 2018.
2. Membahas tentang Lokasi-lokasi yang ada di Situ Cisanti.
3. Aturan yang terdapat di Situ Cisanti.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah agar para pengunjung mengetahui beberapa informasi sebagai berikut:

### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan tentang wisata Situ Cisanti diantaranya:

1. Tujuan untuk pengunjung yaitu agar para pengunjung mengetahui jalan terdekat menuju lokasi Nol Kilometer Citarum.
2. Tujuan untuk pengunjung yaitu agar para pengunjung mengetahui aturan-aturan yang ada dikawasan Situ Cisanti.
3. Tujuan untuk pengunjung yaitu agar para pengunjung mengetahui terdapat lokasi-lokasi sumber mata air apa saja yang ada di Situ Cisanti.

### **1.5.2 Manfaat Perancangan**

Manfaat dari perancangan tentang wisata Situ Cisanti diantaranya:

1. Menambah wawasan bahwa Nol Kilometer dari sungai Citarum berada di Situ Cisanti.
2. Menambah wawasan kepada masyarakat umum khususnya daerah kota dan Kabupaten Bandung tentang lokasi apa saja yang ada di Situ Cisanti.
3. Menambah wawasan kepada masyarakat umum khususnya daerah kota dan Kabupaten Bandung tentang aturan bila ingin mengunjungi daerah wisata Situ Cisanti.